

**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan
Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah
Sebelum dan Sesudah Pandemi *Covid-19***

SKRIPSI



Oleh :

Nama : Meisy Deca Saputri
Nomor Mahasiswa : 19313082
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
2023**

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan
Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah
Sebelum dan Sesudah Pandemi *Covid-19*

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1
Program Studi Ekonomi Pembangunan
pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Meisy Deca Saputri
Nomor Mahasiswa : 19313082
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 12 September 2023

Penulis,



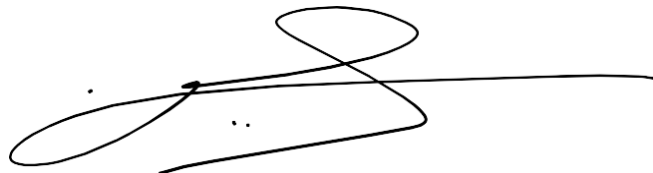
Meisy Deca Saputri

PENGESAHAN

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional
dan Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Pandemi *Covid-19*

Nama : Meisy Deca Saputri
Nomor Mahasiswa : 19313082
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 12 Sept 2023
telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing,



Priyonggo Suseno, SE., M.Sc., Ph.D.

PENGESAHAN UJIAN



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gejeng Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Dugak Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Ganjil 2023/2024, hari Kamis, tanggal 12 Oktober 2023, Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : MEISY DECA SAPUTRI
NIM : 19313082
Judul Tugas Akhir : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 Menggunakan Metode CAMEL (Earning dan Liquidity)
Dosen Pembimbing : Priyonggo Suseno, SE., M.Sc., Ph.D

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

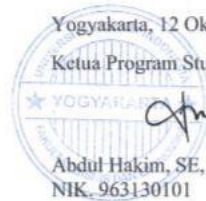
Nilai : A
Referensi : ~~tidak~~ Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Priyonggo Suseno, SE., M.Sc., Ph.D
Anggota Tim : Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.

Yogyakarta, 12 Oktober 2023

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan,



Abdul Hakim, SE, M.Ec., Ph.D.
NIK. 963130101

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Perbandingan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 Menggunakan Metode

Disusun oleh : MEISY DECA SAPUTRI

Nomor Mahasiswa : 19313082

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 12 Oktober 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Priyonggo Suseno, SE., M.Sc., Ph.D

Penguji : Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia
★ YOGYAKARTA
Johan Ardin, S.E., M.Si., Ph.D.



PERSEMBAHAN

Terselesaikannya skripsi ini penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih atas kelancaran selama proses penulisan skripsi ini, dengan begitu skripsi ini penulis dedikasikan kepada :

1. Allah SWT. yang telah memberikan ridho dan nikmatnya, sehingga penulis selalu diberikan pertolongan dan kemudahan selama penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua, Bapak Dedy Juniman Wibowo dan Ibu Sisca Rezki Novianty yang selalu memberikan doa dan dukungan dari awal perkuliahan hingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Kepada diri sendiri yang telah berjuang sekuat tenaga agar skripsi ini terselesaikan dengan semaksimal mungkin.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan rahmat-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Pandemi *Covid-19* disusun untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Strata Satu Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Selama proses pengerjaan penelitian ini tentu tidak mudah dan perlu adanya bantuan, semangat dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Dengan begitu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Priyonggo Suseno, SE., M.Sc., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia memberikan waktu, ilmu dan bimbingan secara maksimal kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.
2. Bapak Abdul Hakim., S.E., M.Ec., Ph.D selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Seluruh Bapak – Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Bisnis dan Ekonomika khususnya Program studi Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia
5. Kedua orang tua penulis, Bapak Dedy Juniman Wibowo dan Ibu Sisca Rezki Novianty, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, nasehat dan kesabaran yang begitu luar biasa di setiap langkah hidup penulis.
6. Kedua adik penulis, Juvenza Deca Syaputra dan Abdurrozzaq Deca Syaputra, yang selalu menjadi penyemangat agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.

7. Dhia Mega Ayu Mustika, Haya Zahra Zafirah, Nisa Mufliha Cantri Fandana dan Rahmi Jum'atul Adzzanie yang sudah menjadi teman dari awal masa perkuliahan dimulai.
8. Teman-teman grup Pejuang Daring yang selalu memberikan kebahagiaan, canda tawa dan semangat selama masa perkuliahan ini.
9. Adhe Satria Ramadhan, Ade Tama Prayoga, Ayu Rizki Wulandari dan Ajeng Intan yang selalu mendengarkan keluh kesah dan menemani *healing* selama penulisan skripsi ini.

Selama proses pengerjaan, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, dengan begitu penulis menerima kritik maupun saran yang membangun untuk menyempurnakan penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 12 September 2023

Penulis,



Meisy Deca Saputri

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
PENGESAHAN.....	iv
PENGESAHAN UJIAN.....	v
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Abstrak.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Pengertian Perbankan	13
2.2.2 Kegiatan Usaha Bank.....	14
2.2.3 Perbedaan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.....	16
2.2.4 Analisis Kinerja Keuangan Bank.....	17
2.3 Hipotesis Penelitian.....	21
2.4 Kerangka Pemikiran	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	22
3.2 Definisi Variabel Operasional.....	23

3.3 Metode Analisis.....	24
3.3.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	24
3.3.2 Analisis Uji Dependent (Paired Sample t-test).....	24
3.3.3 Analisis Uji Independent Sample t-test.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Deskripsi Data Penelitian	26
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	29
4.2.1 Kinerja Keuangan BUK dan BUS Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19	29
4.2.2 Analisis Total Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah	33
BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI	38
5.1 Simpulan.....	38
5.2 Implikasi.....	39
Daftar Pustaka	40
Lampiran IA.....	43
Lampiran IB	46
Lampiran IIA	49
Lampiran IIB	50
Lampiran IIC	52
Lampiran III.....	54
Lampiran IV.....	57
Lampiran V	58

Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Proporsi nilai CAMEL.....	2
Tabel 1. 2 Rata-rata BUK dan BUS sebelum pandemi covid-19.....	3
Tabel 1. 3 Rata-rata BUK dan BUS sesudah pandemi covid-19	4
Tabel 2. 1 Perbedaan BUK dan BUS	17
Tabel 2. 2 Proporsi CAMEL	20
Tabel 4. 1 Statistik deskriptif bank umum konvensional	27
Tabel 4. 2 Statistik deskriptif bank umum syariah.....	28
Tabel 4. 3 Uji normalitas bank umum konvensional sebelum dan sesudah pandemi covid-19.....	30
Tabel 4. 4 Uji normalitas bank umum syariah sebelum dan sesudah pandemi covid-19	30
Tabel 4. 5 Uji wilcoxon BUK dan BUS Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19...	30
Tabel 4. 6 Uji paired sample t-test BUS rasio BOPO dan LDR.....	32
Tabel 4. 7 Uji statistik deskriptif BUK dan BUS.....	33
Tabel 4. 8 Uji independent sample t-test BUK dan BUS.....	34
Tabel 4. 9 <i>Kinerja Keuangan BUK dan BUS Sesudah Pandemi Covid-19</i>	37

Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran.....	21
-------------------------------------	----

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki apakah ada perbedaan kinerja keuangan antara bank umum konvensional serta bank umum syariah berkaitan dengan adanya Pandemi *Covid-19*. Penelitian ini menggunakan metode uji statistik beda rata-rata *t-test* untuk membuktikan signifikan tidaknya perbedaan kinerja keuangan bank. Kinerja keuangan diukur dari aspek kemampuan (*earning*), kualitas aset, dan likuiditas (*liquidity*). Empat variabel digunakan sebagai ukuran, *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio*(LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL). Sampel penelitian ini adalah data bulanan pada industri bank umum konvensional dan bank umum syariah periode Januari 2017 sampai Desember 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank umum konvensional memiliki ROA dan LDR lebih tinggi daripada bank umum syariah, dan BOPO dan NPL lebih rendah daripada bank umum syariah. Di sisi lain, kinerja keuangan kedua jenis bank sebelum dan setelah pandemic Covid-19 juga berbeda, dimana bank umum konvensional mengalami penurunan kinerja, sedangkan bank umum syariah justru mengalami peningkatan ROA dan NPL, sedangkan BOPO dan FDR tidak mengalami perubahan signifikan.

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan, ROA, BOPO, LDR, NPL, Dependent Sample t-test, Independent Sample t-test*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan adanya infeksi berat yang penyebabnya belum diketahui. Penyakit ini berawal dari laporan dari China kepada *World Health Organization* (WHO) di wilayah Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Pada akhir Januari 2020 WHO menetapkan status *Global Emergency* pada kasus Corona yang dinamakan *Covid-19*. *Covid-19* adalah jenis penyakit yang disebabkan oleh virus golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 atau yang biasa disebut virus Corona.

Adanya *covid-19* ini membuat industri keuangan mengalami kesulitan salah satunya perbankan. Industri perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang ada di Indonesia yang berperan penting untuk menjaga stabilitas perekonomian. Perbankan juga semakin dibutuhkan oleh suatu pemerintahan untuk membantu dalam kemajuan perekonomian suatu negara. Maka dari itu, kemajuan perbankan memegang peranan penting sebagai tolak ukur perkembangan perekonomian suatu negara. Semakin besar dan baik peran perbankan pada pengelolaan perekonomian, alhasil suatu negara mampu dianggap makin maju (Pratiwi & Alita, 2018)

Ada dua jenis bank di Indonesia, tergantung pada sistem operasinya, yaitu sistem perbankan tradisional dan sistem perbankan syariah. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 4, “Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Badan Perkreditan Rakyat”. Sementara berlandaskan atas UU Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 7, “Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.”

Indonesia mengenal sistem perbankan ganda, yaitu sistem dimana operasional perbankan konvensional serta syariah dilakukan oleh suatu bank dan pelaksanaannya diatur dengan cara paralel dengan undang-undang (Sovia, 2016). Adanya sistem ini diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih besar terhadap mobilisasi

sumber daya masyarakat sehingga upaya peningkatan pembiayaan di seluruh sektor perekonomian dapat terwujud.

Menurut ketua Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) kinerja perbankan syariah masih lambat terutama melihat kondisi selama lima tahun terakhir. Hal ini membuat kondisi perbankan syariah menjadi topik pembicaraan, khususnya masalah peningkatan permodalan, likuiditas dan efisiensi. Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah (SPS) Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kondisi penanganan kredit bermasalah (NPF) jauh lebih tinggi dibandingkan bank konvensional. Contohnya di akhir tahun 2017 NPF perbankan syariah mencapai 4,76%. Hal ini dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah yang tercatat RP 5,12 triliun di tahun 2018, tingkat aset sebesar Rp 316,691 triliun dan ROA hanya 1,28%. Sementara ROA perbankan konvensional mencapai 2,55% pada akhir Desember 2018.

Dampak adanya pandemi *covid-19* membuat Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah alami penurunan. Pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu meringankan suku bunga untuk membuat stimulus moneter agar nilai mata uang rupiah tidak terlalu anjlok. Kebijakan ini memberikan dampak yang positif bagi industri perbankan yang melakukan kegiatan perkreditan kepada masyarakat.

Untuk melihat keuangan industri perbankan yang buruk maka diperlukannya uji *CAMEL* (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*). Rasio *CAMEL* menurut Kamus Perbankan Bank Indonesia (2015) adalah aspek yang berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank dan mempengaruhi tingkat kesehatan bank, baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah (Syaputra, 2018). Rasio *CAMEL* menggambarkan suatu hubungan atau perbandingan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Berikut adalah tabel proporsi *CAMEL* :

Tabel 1. 1 Proporsi nilai *CAMEL*

Faktor	Pembobotan
<i>Capital</i> (Permodalan)	25%
<i>Asset</i> (Kualitas Asset)	50%
<i>Management</i> (Manajemen)	5%
<i>Earning</i> (Rentabilitas)	10%
<i>Liquidity</i> (Likuiditas)	10%

Sumber : Bank Indonesia (2007)

Dari tabel diatas, *earning dan liquidity* sama-sama memiliki proporsi 10%. Rasio *aerning* berperan untuk mengetahui pendapatan atau keuntungan perbankan perbankan melalui rasio ROA. Selain itu, *earning* juga dapat untuk menunjukkan efisiensi kinerja operasional bank melalui rasio BOPO. Selain itu, rasio likuiditas berperan untuk mengetahui kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang akan jatuh tempo. Rasio *liquidity* dapat dilihat menggunakan rasio LDR yaitu untuk melihat kredit yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga. Selain itu, likuiditas juga untuk menunjukkan kredit bermasalah suatu bank melalui rasio NPL. Berikut tabel rata-rata rasio ROA, BOPO, LDR dan NPL sebelum dan sesudah pandemi *covid-19* :

Tabel 1. 2 Rata-rata BUK dan BUS sebelum pandemi covid-19

Rasio	Bank Umum Konvensional			Rata-rata	Bank Umum Syariah			Rata-rata
	2017	2018	2019		2017	2018	2019	
ROA	2,46	2,47	2,49	2,47	0,96	1,18	1,58	1,24
BOPO	79,68	79,35	81,39	80,14	92,89	90,10	86,27	89,75
LDR	89,17	92,20	94,41	91,93	81,76	78,88	79,54	80,06
NPL	2,83	2,78	2,38	2,66	4,71	4,28	3,42	4,14

Sumber : Otoritas Jasa keuangan (2017-2022)

Rata-rata nilai rasio ROA sejumlah 2,47 dalam bank umum konvensional lebih baik dibandingkan dalam bank umum syariah sejumlah 1,24 pada saat sebelum pandemi *covid-19*. Rata-rata nilai rasio BOPO sebesar 80,14 dalam bank umum konvensional lebih baik dibandingkan dalam bank umum syariah sebesar 89,75 pada saat sebelum pandemi *covid-19*.

Rata-rata nilai rasio LDR sebesar 91,93 dalam bank umum konvensional lebih baik dibandingkan dalam bank umum syariah sebesar 80,06 pada saat sebelum pandemi *covid-19*. Rata-rata nilai rasio NPL sejumlah 2,66 dalam bank umum konvensional lebih baik dibandingkan dalam bank umum syariah sejumlah 4,14 pada saat sebelum pandemi *covid-19*.

Tabel 1. 3 Rata-rata BUK dan BUS sesudah pandemi covid-19

Rasio	Bank Umum Konvensional			Rata-rata	Bank Umum Syariah			Rata-rata
	2020	2021	2022		2020	2021	2022	
ROA	2,05	1,91	2,41	2,12	1,51	1,86	2,02	1,80
BOPO	85,48	84,45	78,53	82,82	85,18	83,15	80,89	83,07
LDR	87,96	79,92	79,84	82,57	78,42	74,92	73,71	75,68
NPL	3,23	2,59	2,87	2,93	3,32	3,12	2,58	3,01

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2017-2019)

Rata-rata nilai rasio ROA sejumlah 2,12 dalam bank umum konvensional lebih baik dibandingkan dalam bank umum syariah sejumlah 1,80 pada saat sesudah pandemi *covid-19*. Rata-rata nilai rasio BOPO sebesar 82,82 dalam bank umum konvensional lebih baik dibandingkan dalam bank umum syariah sebesar 83,07 pada saat sesudah pandemi *covid-19*.

Rata-rata nilai rasio LDR sebesar 82,57 dalam bank umum konvensional lebih baik dibandingkan dalam bank umum syariah sebesar 75,68 pada saat setelah pandemi *covid-19*. Rata-rata nilai rasio NPL sejumlah 2,93 dalam bank umum konvensional lebih baik dibandingkan dalam bank umum syariah sejumlah 3,01 pada saat sesudah pandemi *covid-19*.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian terhadap kinerja bank umum konvensional dan bank umum syariah melalui penelitian ini dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Pandemi *Covid-19*”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja bank umum konvensional dan bank umum syariah sebelum pandemi *covid-19*?
2. Bagaimana kinerja bank umum konvensional dan bank umum syariah sesudah pandemi *covid-19*?
3. Bagaimana perbedaan rasio kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kinerja bank umum konvensional dan bank umum syariah sebelum pandemi *covid-19*.
2. Mengetahui kinerja bank umum konvensional dan bank umum syariah sesudah pandemi *covid-19*.
3. Mengetahui perbedaan rasio kinerja bank umum konvensional dan bank umum syariah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Untuk Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah di Indonesia ketika sebelum dan sesudah pandemi *covid-19*.

2. Untuk Pemerintah

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah.

3. Untuk Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah.

1.4 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Isi dari bab I ini adalah latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan serta manfaat penulisan dan sistematika penulisan yang berguna untuk memberikan penjelasan terkait pentingnya permasalahan yang diambil untuk diteliti.

Bab II : Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Pada bab II ini terdapat kajian pustaka, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Kajian pustaka merupakan kumpulan seluruh bacaan yang pernah dianalisis sebelumnya yang membahas tentang berisi isu-isu riset yang terkait dengan tema, variabel dan metode yang menjadi acuan atau referensi utama pada penelitian. Sedangkan landasan teori merupakan alur logika atau penalaran yang berupa seperangkat konsep, definisi, dan proporsi yang disusun secara sistematis. Lalu hipotesis merupakan dugaan yang belum terbukti, sebagai patokan dari hasil penelitian yang akan dilakukan.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bagian ini berisi tentang penjelasan terkait jenis data dan cara pengambilan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis yang akan digunakan sebagai alat dan bahan analisis.

Bab IV : Hasil Analisis dan Pembahasan

Bab ini menguraikan data penelitian serta memaparkan hasil analisis dan pembahasannya. Bab ini mempunyai dua subbagian yaitu uraian dan pembahasan data penelitian dan hasil analisis. Pada bab ini memaparkan data penelitian dan menyajikan hasil analisis serta pembahasannya. Terdapat dua sub bab dalam bab ini, yaitu deskripsi data penelitian dan hasil analisis serta pembahasan.

Bab V : Simpulan dan Implikasi

Simpulan berisikan tentang pemaparan hasil keseluruhan penelitian dan implikasi sebagai penerapan serta contoh nyata dari hasil penelitian yang telah dianalisis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk melihat perbedaan antara kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah. Kinerja keuangan ini dapat di analisis menggunakan metode CAMEL. Metode CAMEL sendiri menggunakan berbagai macam variabel, seperti ROA, CAR, BOPO, NIM, NPL, dan lainnya. Setiap penelitian pun menggunakan variabel yang berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengetahui perbedaan kinerja antara bank umum konvensional dan bank umum syariah. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan kinerja perbankan sebelum serta setelah pandemi *covid-19*.

Penelitian berjudul “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional” (2019) yang dilakukan oleh Irma Citrayani dan Deddy Syaputra menganalisis variabel ROA, BOPO, NIM, CAR dan menggunakan metode analisis uji t sampel independen. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum syariah dan bank umum konvensional. Terdapat perbedaan kinerja keuangan tergantung pada rasio ROA, BOPO, dan NIM. Namun tak ditemukannya perbedaan kinerja keuangan yang berlandaskan atas rasio CAR.

Penelitian yang dilakukan oleh Sy. Mawaddah Al idrus dan Teti Anggita Safitri (2021) memiliki pencedapat yang berbeda. Hasil penelitian menemukan bahwa rasio CAR, ROA, serta LDR tak berbeda signifikan terhadap kinerja bank umum konvensional dan bank umum syariah. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja bank umum konvensional dan bank umum syariah ditinjau dari rasio kredit bermasalah dan rasio BOPO. Penelitian ini menggunakan teknik analisis uji t sampel independen.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Sthepanie Rizky Rianti dan Puji Hadiyanti (2021) yang berjudul “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Periode 2015-2019” yang menggunakan variabel CAR, NPL, ROA, BOPO dan LDR. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah ditinjau dari rasio CAR, ROA, BOPO, dan LDR. Namun demikian, tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah ditinjau dari rasio kredit bermasalah.

Penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayu Yuliani Purnamasari dan Dodik Ariyanto (2016) berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Periode 2010-2014” dan menggunakan variabel CAR, NPL, NIM, LDR. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Temuan penelitian ini adalah CAR, non-performing loan dan rasio ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank konvensional dan syariah. Rasio NIM memengaruhi dengan cara positif terhadap kinerja keuangan bank konvensional, namun tak memengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Rasio LDR tak mempengaruhi kinerja keuangan bank konvensional, namun memengaruhi kinerja keuangan bank syariah.

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Judul	Penulis	Variabel	Metode Analisis	Hasil Analisis
1.	“Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional”	Irma Citarayani dan Deddy Syaputra (2019)	ROA, BOPO, NIM dan CAR	Independent sample t-test	<ul style="list-style-type: none"> Ditemukannya perbedaan diantara kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional. Rasio ROA, BOPO serta NIM menunjukkan perbedaan kinerja keuangan. Tidak terdapat perbedaan rasio CAR terhadap kinerja keuangan.
2.	“Analisis Perbandingan Kinerja Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah”	Sy. Mawaddah Al Idrus dan Teti Anggita Safitri (2021)	CAR, ROA, LDR, NPL dan BOPO	Independent sample t-test	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja bank umum konvensional dan bank umum syariah dilihat dari rasio CAR, ROA dan LDR. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPL dan BOPO antara kinerja bank umum konvensional dan bank umum syariah.
3.	“Perbandingan Kinerja Keuangan	Sthepanie Rizky Rianti dan	CAR, ROA, BOPO, LDR/FDR,	Independent sample t-test	<ul style="list-style-type: none"> Rasio CAR, ROA, BOPO dan LDR/FDR bank umum konvensional

	Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Periode 2015-2019”	Puji Hadiyati (2021)	NPL dan NPF		<p>memiliki perbedaan terhadap bank umum syariah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasio NPL pada bank umum konvensional tak memiliki perbedaan terhadap NPF pada bank umum syariah. • Kinerja keuangan bank umum konvensional lebih baik dibandingkan dengan kinerja keuangan bank umum syariah.
4.	“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Periode 2013-2016”	Yosi Stefhani (2017)	CAR, LDR, NPF, BOPO dan ROA	Analisis deskriptif dan analisis uji beda	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio CAR, LDR, NPF tak mempunyai perbedaan yang signifikan. • Rasio BOPO dan ROA mempunyai perbedaan yang signifikan.
5.	“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Periode 2010-2014”	Gusti Ayu Yuliani Purnamasari dan Dodik Ariyanto (2016)	CAR, NPL, NIM, LDR dan ROA	Analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio CAR berpengaruh positif dan signifikan. • Rasio NPL berpengaruh negatif dan signifikan. • Rasio NIM memengaruhi dengan cara positif serta signifikan pada bank konvensional, sedangkan NIM tak memengaruhi dengan cara signifikan pada bank syariah. • Rasio LDR tak memengaruhi dengan cara signifikan pada bank konvensional, sedangkan LDR memengaruhi dengan cara positif dan signifikan pada bank syariah. • Rasio ROA terdapat perbedaan yang signifikan.
6.	“Analisis Perbandingan	Delia Arsita dan Nana	Return On Asset dan	Analisis	Disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan

	Return On Asset dan Economic Value Added Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah”	Diana (2021)	Economic Value Added	komparatif	dalam kinerja keuangan dengan pengukuran ROA dan EVA pada bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah dinilai lebih baik kinerjanya berdasarkan pengukuran ROA dan EVA.
7.	“Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Camel pada Bank Buku 4”	Listiawati dan Erni Kurniasari (2020)	CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO dan LDR	Analisis rasio keuangan dan analisis kesehatan bank (model Milles dan Hubberman)	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio CAR bank BRI, Mandiri, BNI, BCA dan CIMB Niaga sangat sehat. • Rasio NPL bank BRI, Mandiri, BNI, BCA dan CIMB Niaga sangat sehat. • Rasio ROA bank BRI, Mandiri, BNI, BCA dan CIMB Niaga sehat. • Rasio LDR bank BRI, BNI dan CIMB Niaga cukup sehat. Pada bank mandiri rasio LDR nya sangat sehat dan pada bank BCA rasio LDR nya sehat.
8.	“Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode CAMEL, Metode EVA dan Standard Bank Indonesia Pada PT. BPD Jawa Tengah Periode 2014-2020”	Alfia Novita Sari (2021)	Kinerja keuangan	Deskriptif kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis kinerja keuangan dilihat menggunakan metode CAMEL dinilai baik. • Analisis kinerja keuangan dilihat menggunakan metode dinilai positif. • Analisis kinerja keuangan menggunakan standard BI berada pada posisi sehat, kecuali rasio KAP.
9.	“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional di Indonesia”	Molli Wahyuni dan Ririn Eka Efriza (2017)	CAR, ROA, ROE, NPL BOPO dan LDR	Independent sample t-test	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio CAR, ROA, ROE, BOPO, dan LDR menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank syariah dan konvensional di Indonesia.

					<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPL antara kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia.
10.	“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional ”	Harry Yuni Rachman, Lela Nurlaela Wati dan Refren Riadi (2019)	CAR, BOPO, LDR, NIM, ROA dan NPL	Independent sample t-test	<ul style="list-style-type: none"> • BOPO, ROA, dan NPL menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional. • Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional ditinjau dari rasio CAR, LDR dan NIM.
11.	“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah”	Cliff dan Fransiskus Xaverius Lara Aba (2022)	ROA, NPL, NIM, ROE, LDR, CAR dan BOPO	Independent sample t-test	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja keuangan bank konvensional lebih unggul dari pada bank syariah dilihat dari rasio ROA, NPL, LDR, BOPO dan ROE. • Rasio CAR dan NIM bank syariah lebih unggul dari pada bank konvensional.
12.	“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia”	Abraham Muchlish dan Dwi Umardani (2016)	CAR, ROA, NPL, LDR dan BOPO	Independent sample t-test	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio CAR, ROA, LDR dan BOPO menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional. • Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio kredit bermasalah antara kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional.
13.	“Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dengan Bank	Asraf, Yurasti dan Suwarni (2019)	CAR, NPL, ROA, ROE, NIM BOPO dan LDR	Uji beda Mann Whitney	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio CAR, ROA dan ROE pada bank mandiri konvensional lebih baik dibandingkan bank syariah mandiri. • Rasio NPL, BOPO dan LDR bank syariah mandiri

	Mandiri Konvensional”				<p>lebih tinggi dari bank mandiri konvensional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasio NIM/NOM relatif sama.
14.	“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah dan Bank konvensional (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri)”	Yusvita Nena Arinta (2016)	CAR, ROA, ROE, NIM, LDR, NPL	Uji beda (uji t)	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio ROA, LDR, NIM dan NPL terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank mandiri syariah mandiri dan bank mandiri. • Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan rasio CAR dan ROE antara Bank Mandiri Syariah dan Bank Mandiri.
15.	“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik Pada Industri di Bursa Efek Indonesia)”	Didik Purwoko dan Bambang Sudiyatno (2013)	Variabel dependen : ROA Variabel independen : BOPO, NPL, NIM, CAR, dan LDR	Regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor yang mempengaruhi kinerja bank (ROA) adalah rasio BOPO, NPL dan NIM. • Faktor yang tidak berpengaruh terhadap kinerja bank (ROA) adalah rasio CAR dan LDR.

Dari tabel jurnal diatas belum ada penelitian perbedaan kinerja keuangan bank umum konvensional serta bank umum syariah pada saat sebelum serta sesudah pandemi covid-19. Oleh sebab itu, peneliti ingin melihat perbedaan kinerja perbankan sebelum serta selepas pandemi covid-29. Selain itu, peneliti akan menggunakan metode penelitian yang berbeda, yaitu menggunakan dependent sample t-test dan independent sample t-test. Referensi utama dari skripsi ini adalah jurnal yang ditulis oleh Irma Citarayani dan Deddy Syaputra (2019) yang berjudul “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional”.

2.2 Landasan Teori

Kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan dengan mengelola sumber daya yang ada dalam perusahaan tersebut yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan manajemen. (Desfian, 2005). Dengan demikian kinerja perbankan bisa diartikan sebagai suatu hasil yang dicapai oleh bank dengan mengelola sumber daya yang ada di dalam bank tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan manajemen (Desfian, 2005). Kinerja perbankan dapat dinilai dengan pendekatan analisis rasio keuangan.

2.2.1 Pengertian Perbankan

Berlandaskan atas UU Nomor 10 Tahun 1998 yang berkaitan dengan Bank Umum, Pasal 1 ayat (3), bank ialah lembaga komersial yang melakukan penghimpunan anggaran khalayak dengan wujud tabungan serta melakukan penyaluran terhadap khalayak dengan wujud pinjaman ataupun wujud lainnya. berarti menaikkan taraf hidup orang banyak. Bank mempunyai tiga peranan pokok: menerima simpanan, meminjamkan uang, dan menyediakan layanan pengiriman uang. Ada empat jenis layanan perbankan di Indonesia, yakni bank sentral, bank umum konvensional, bank perkreditan rakyat, serta bank umum syariah.

a. Pengertian Bank Konvensional

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Bank Konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dimana dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran berdasarkan prosedur dan ketentuan yang sudah ditetapkan.

b. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip hukum Islam. Prinsip yang dimaksud mencakup prinsip keadilan dan keseimbangan (*adl wa tawazun*), kemanfaatan, universalisme (*alamiyah*) dan haramnya *ghahar*, *meysir* dan *riba*, sebagaimana telah dimuat pada fatwa Majelis Ulama Indonesia.

c. Pengertian Bank Sentral

Bank sentral adalah suatu lembaga yang bertanggung jawab dalam mengawasi dan mengatur sistem keuangan suatu negara. Peran bank sentral di Indonesia dijalankan oleh Bank Indonesia (BI).

d. Pengertian Bank Perkreditan Rakyat

Bank perkreditan rakyat adalah suatu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau syariah yang tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR lebih sedikit dibandingkan dengan bank umum. Karena, BPR tidak diperbolehkan menerima simpanan giro, kegiatan valas dan perasuransian.

2.2.2 Kegiatan Usaha Bank

a. Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional

Menurut definisi, bank konvensional ialah bank yang melakukan aktivitasnya dengan cara konvensional mengacu dalam kesepakatan nasional atau internasional yang berlandaskan hukum negara. Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, bank konvensional ialah bank yang melakukan aktivitas usaha dengan cara konvensional serta berlandaskan atas jenisnya mencakup atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat.

Menurut Booklet Perbankan Indonesia (2010), aktivitas usaha bank umum konvensional mencakup atas :

- 1) Melakukan penghimpunan dana dari khalayak dengan wujud simpanan yang berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, serta wujud tabungan lainnya yang sejenis;
- 2) Pemberian kredit;
- 3) Melakukan penerbitan surat pengakuan utang;
- 4) Melakukan pembelian, penjualan dan jaminan resiko sendiri ataupun guna kepentingan atas perintah nasabah yang dimilikinya:

- Surat wesel;
 - Surat pengakuan utang dan surat berharga;
 - Laporan keuangan dan surat jaminan pemerintah;
 - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - Obligasi;
 - Surat dagang berjangka waktu paling lama sampai 1 tahun;
 - Produk surat berharga lainnya sampai dengan 1 tahun.
- 5) Menempatkan dana, meminjam dana, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dalam bentuk surat, alat telekomunikasi ataupun wesel unjuk, cek atau bentuk lainnya;
 - 6) Melakukan kegiatan penyimpanan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan kontrak;
 - 7) Memberikan dana dari nasabah yang satu kepada nasabah yang lain dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa;
 - 8) Melaksanakan kegiatan dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh BI.

b. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah

Menurut definisi, bank syariah adalah bank yang melakukan aktivitasnya secara syariah mengacu pada syariat islam. Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, bank syariah adalah bank yang kegiatan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Menurut Booklet Perbankan Indonesia (2010), aktivitas usaha bank umum syariah terdiri dari :

- 1) Melakukan penghimpunan dana dengan wujud simpanan yaitu giro, tabungan dan sebagainya berlandaskan atas akad wadiah ataupun akad lainnya yang tak bertolak belakang terhadap prinsip syariah;
- 2) Melakukan penghimpunan dana dengan wujud penanaman modal yaitu deposito, tabungan dan lainnya berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tak bertolak belakang terhadap prinsip syariah;

- 3) Pembagian keuangan bagi hasil berdasarkan dengan akad mudharabah, musyarakah atau akad lainnya;
- 4) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan dengan akad murabahah, salam, istishna atau akad lainnya;
- 5) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad qardh atau akad lainnya;
- 6) Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan dengan akad hawalah atau akad lainnya;
- 7) Melakukan pembelian surat berharga berlandaskan dengan prinsip syariah yang telah dikeluarkan Bank Indonesia;
- 8) Mendapatkan pembayaran dari tagihan surat berharga serta melaksanakan perhitungan bersama pihak ketiga ataupun antar pihak ketiga berlan dengan prinsip syariah;

2.2.3 Perbedaan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah

Perbedaan bank umum konvensional dan bank umum syariah dapat dilihat dari berbagai aspek berikut :

1. Asas

Pada umumnya asas dalam bank konvensional serta bank syariah sama, yakni berasaskan demokrasi ekonomi dengan prinsip kehati-hatian. Tetapi, pada bank syariah terdapat asas prinsip syariah yang tidak terdapat pada bank konvensional.

2. Fungsi

Fungsi bank konvensional dan bank syariah sama-sama berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Namun, bank syariah memiliki fungsi lain, yaitu fungsi sosial dalam lembaga baitul mal.

3. Regulasi

Pada umumnya, pengawasan bank konvensional serta bank syariah sama-sama diawasi oleh Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Namun, bank syariah memiliki tambahan pengawas yaitu Dewan Pengawas Syariah (DS). Tujuannya untuk memastikan bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

4. Sumber Pendapatan

Pada bank konvensional sumber pendapatan diperoleh dari sistem bunga yang sifatnya tetap, sedangkan pada bank syariah pendapatan diperoleh dari sistem bagi hasil. Selain itu, bank syariah hanya berinvestasi pada usaha yang halal, tidak seperti bank konvensional yang tidak dibatasi atau bebas nilai.

5. Prinsip Pelaksanaan

Prinsip pelaksanaan bank konvensional berdasarkan prinsip konvensional yang mengacu pada peraturan nasional dan internasional serta hukum yang berlaku. Sedangkan, prinsip pelaksanaan bank syariah berlandaskan atas prinsip syariah yang mengacu pada Al-qur'an serta Hadist, dan dimuat oleh Fatwa Ulama.

6. Hubungan Antara Nasabah – Lembaga Perbankan

Dalam bank konvensional, korelasi diantara nasabah dengan lembaga perbankan adalah debitur dengan kreditur. Nasabah bank konvensional memiliki peranan selaku kreditur, sedangkan lembaga perbankan memiliki peranan selaku debitur. Dalam bank syariah, korelasi diantara nasabah dengan lembaga perbankan adalah penjual-pembeli, kemitraan, sewa dan penyewa.

Tabel 2. 2 Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah

No	Bank Konvensional	Bank Syariah
1.	Berdasarkan peraturan nasional dan hukum yang berlaku	Berdasarkan hukum islam (al-qur'an dan hadist)
2.	Sistem suku bunga dan perjanjian umum	Akad bagi hasil atau nisbah antara pihak bank dan nasabah
3.	Diawasi oleh dewan komisaris bank	Diawasi oleh dewan syariah nasional, dewan pengawas syariah dan dewan komisaris bank
4.	Hubungan debitur – kreditur	Hubungan penjual – pembeli, kemitraan, sewa dan penyewa

2.2.4 Analisis Kinerja Keuangan Bank

Bank konvensional dan bank syariah memiliki beberapa persamaan, seperti syarat-syarat umum untuk memperoleh pembiayaan, teknis penerimaan uang, dan mekanisme transfer. Tetapi bank konvensional dan bank syariah mempunyai perbedaan yang mendasar, yakni akad dalam bank syariah memiliki konsekuensi duniawi serta ukhrawi selaras terhadap hukum sementara bank konvensional sekedar memiliki konsekuensi duniawi saja.

Bank konvensional memakai sistem tingkat suku bunga dalam menyalurkan dananya sedangkan bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil.

Dalam mengetahui kinerja perbankan dapat diukur menggunakan metode *CAMEL* (*Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity*). Metode *CAMEL* adalah suatu metode penilaian kesehatan perbankan dengan menghitung masing-masing rasio yang ada pada komponen *CAMEL*.

1. Capital (Aspek Permodalan)

Capital adalah rasio untuk menilai modal yang dimiliki bank dengan menggunakan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dengan membandingkan ATMR (modal tertimbang terhadap aset). Setiap bank di Indonesia wajib menjaga Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sedikitnya 8% (Riyadi, 2006).

Rasio kecukupan modal yang memperlihatkan kemampuan bank guna memberikan anggaran dan menerima resiko kerugian anggaran yang disebabkan adanya aktivitas operasi bank dilakukan pengukuran menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (Ali, 2004). Menurut ketentuan Bank Indonesia, Car bernilai minimal 8%. Makin tingginya CAR, alhasil makin mampu bank itu guna menanggung resiko kredit atau aktiva yang memiliki resiko serta sanggup memberikan biaya terkait operasi bank, alhasil memberi keikutsertaan untuk profitabilitas (Kuncoro, 2002).

Capital Adequacy Ratio adalah rasio perbandingan modal bank dengan aktiva tertimbang menurut resiko. Semakin tinggi nilai CAR, maka semakin baik bank tersebut dilihat dari sisi modalnya. Menurut ketentuan Bank Indonesia, nilai menilai rasio CAR adalah 8% agar memenuhi regulasi permodalan. Rasio CAR memperlihatkan berapa besar aktiva bank yang menimbulkan resiko ikut dibiayai dari modal sendiri disamping mendapatkan dana melalui sumber diluar bank. Berikut rumus perhitungan CAR :

$$CAR = \frac{\text{Modal bank}}{\text{Aset tertimbang menurut resiko}} \times 100\%$$

2. *Assets (Kualitas Aktiva Produktif)*

Asset adalah rasio penilaian atas kualitas aktiva yang dimiliki oleh suatu bank. Rasio yang diukur yaitu rasio aktiva produktif dan rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif.

$$KAP = \frac{\text{Aktiva produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Total aktiva produktif}} \times 100\%$$

Kelangsungan usaha bank tergantung pada kesiapan bank dalam menghadapi risiko kerugian dari penanaman dana. Maka dari itu, tiap-tiap bank harus mempertahankan kualitas aktiva produktifnya.

3. *Management (Kualitas Manajemen)*

Rasio manajemen diukur berdasarkan pertanyaan dan pernyataan yang diajukan mengenai Manajemen Umum dan Manajemen Risiko. Pertanyaan dan pernyataan yang dilakukan memiliki perbandingan 40% pertanyaan untuk Manajemen Umum dan 60% pertanyaan untuk Manajemen Risiko (Almadany, 2012). Akan tetapi, analisis rasio manajemen tidak dilakukan karena adanya keterbatasan yang ada.

4. *Earning*

Profitabilitas merupakan rasio penilaian yang didasarkan pada profitabilitas suatu bank atau kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini dapat diukur dengan *Return On Assets* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio yang mewakili kemampuan manajemen guna memberikan keuntungan dari semua aset yang dipakai adalah rasio *Return On Assets* (Pratiwi & Alita, 2018). Menurut standar Bank Indonesia, nilai ROA yang baik yaitu diatas 1,25%.

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Rasio perbandingan diantara anggaran operasional terhadap pendapatan operasional dengan periode 1 tahun adalah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (Nurdiwanty & Ayu, 2019). Menurut standar Bank Indonesia, nilai BOPO yang baik ialah di bawah 90%.

$$BOPO = \frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total pendapatan operasional}} \times 100\%$$

5. *Liquidity*

Liquidity yaitu rasio yang dipakai dalam menilai likuiditas suatu bank lewat melihat pembiayaan masyarakat terhadap dana yang diterima oleh bank. Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan sebuah bank guna melaksanakan kewajiban finansial yang wajib dipenuhi.

Rasio jumlah kredit yang diberi bank dan dana yang diterima oleh bank adalah *Loan to Deposits Ratio*. Semakin besar perbankan melakukan kesepakatan bahwa batas aman LDR ialah 80%, namun batasan toleransi memiliki kisaran 85% - 100% (Dendawijaya, 2009). Tetapi, menurut Bank Indonesia nilai LDR yang baik yakni di bawah 5%.

$$LDR = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Rasio yang digunakan guna melakukan pengukuran kemampuan bank untuk menanggung resiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur ialah *Non Performing Loan* (Darmawan, 2004). Tingkat NPL yang tinggi membuat bank lebih memiliki tingkat risiko kerugian lebih tinggi dalam pemberian kredit (Tracey, 2010).

$$NPL = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

Tabel 2. 3 Proporsi CAMEL

Faktor	Pembobotan
Capital (Permodalan)	25%
Asset (Kualitas Asset)	50%
Management (Manajemen)	5%
Earning (Rentabilitas)	10%
Liquidity (Likuiditas)	10%

Sumber : Bank Indonesia (2007)

Dalam mengetahui kinerja suatu perbankan dapat diukur menggunakan rasio-rasio keuangan yang ada. Rasio kinerja keuangan perbankan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*, Biaya

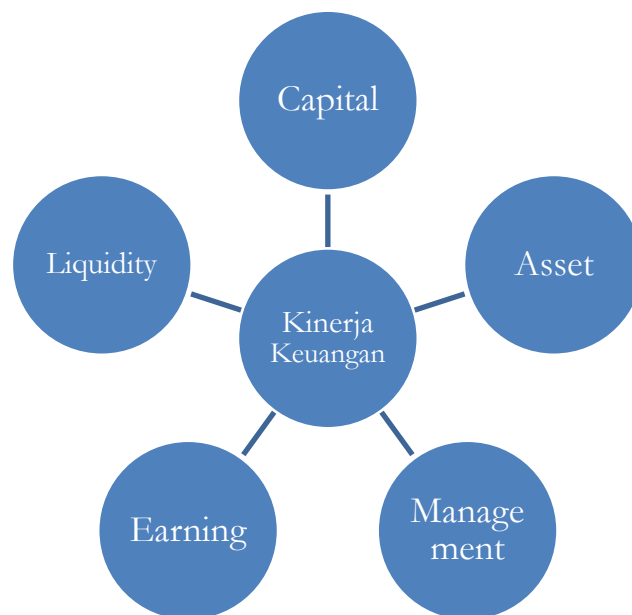
Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Loan to Deposits Ratio*, *Non Performing Loan*.

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan dilakukan pengujian guna meraih tujuan riset yakni dibawah ini :

- H1 : Terdapat perbedaan antara kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah sebelum dan sesudah pandemi *covid-19*.
- H2 : Terdapat perbedaan antara variabel rasio kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah.

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berwujud kumpulan angka. Data kuantitatif adalah data dari hasil suatu penelitian yang terstruktur atau berpola sehingga ragam data yang diperoleh lebih mudah dibaca oleh peneliti. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang didapatkan melalui media website, jurnal, buku dan lainnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang akan diolah menggunakan metode Panel Data.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis dependent sample t-test dan independent sample t-test. Populasi penelitian ini meliputi Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia. Data penelitian ini bersifat sekunder yang didapatkan melalui website Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berupa laporan keuangan tahunan. Perbedaan kinerja keuangan tersebut dilakukan dengan membandingkan variabel-variabel dalam rasio keuangan meliputi *Return On Asset (ROA)*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)*.

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah periode 2017-2022. Bank umum konvensional yang menyajikan laporan keuangan dan rasio yang digunakan dalam penelitian ini selama 6 tahun berturut-turut setiap bulannya. Bank umum syariah yang menyajikan laporan keuangan dan rasio yang digunakan dalam penelitian ini selama 6 tahun berturut-turut setiap bulannya juga.

3.2 Definisi Variabel Operasional

a. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset adalah rasio perbandingan antara laba sesudah pajak dengan total aset yang dimiliki. Menurut Bank Indonesia, nilai rasio ROA yang baik adalah diatas 1,25%. Semakin besar nilai ROA, maka semakin baik kinerja suatu bank tersebut. Hal ini dikarenakan return yang didapatkan perusahaan semakin besar. Berikut rumus perhitungan ROA :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

b. *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional adalah rasio perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional. Beban operasional dihitung berdasarkan jumlah dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Menurut Bank Indonesia, nilai rasio BOPO yang baik adalah dibawah 90%. Semakin tinggi nilai rasio BOPO, maka semakin tidak efisien biaya operasional suatu bank. Berikut rumus perhitungan BOPO :

$$BOPO = \frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total pendapatan operasional}} \times 100\%$$

c. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Loan to Deposit Ratio adalah rasio pinjaman terhadap simpanan yang sering digunakan dalam menilai likuiditas bank dengan membandingkan antara total simpanan dan total pinjaman bank di periode yang sama. Semakin besar nilai LDR, maka semakin agresif likuiditasnya. Menurut Bank Indonesia, nilai LDR yang baik adalah dibawah 85%. Berikut rumus perhitungan LDR :

$$LDR = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

d. *Non Performing Loan (NPL)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk menanggung risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur adalah *Non Performing Loan* (Darmawan, 2004). Tingkat NPL yang tinggi membuat bank lebih memiliki tingkat risiko kerugian lebih tinggi dalam pemberian kredit (Tracey, 2010).

$$NPL = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

3.3 Metode Analisis

3.3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga dapat dipahami dan diinterpretasikan dengan mudah (Supomo & Indriantoro, 2009). Statistik deskriptif digunakan peneliti untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian yang utama dan demografi responden (jika ada).

3.3.2. Analisis Uji Dependent (Paired Sample t-test)

Dependent sample t-test adalah suatu sampel dengan subjek yang sama tapi mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda (sebelum dan sesudah). Uji dependent t-test sering disebut sebagai paired sample t-test. Data yang digunakan dalam paired sample t-test berupa data berskala rasio atau interval. Tujuan uji paired sample t-test adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan.

3.3.3. Analisis Uji Independent Sample t-test

Uji t sampel independen merupakan uji perbedaan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan mean yang signifikan antara dua kelompok independen pada skala data interval atau rasio. Kedua kelompok independen yang disebutkan merupakan dua kelompok yang tidak berpasangan, artinya sumber datanya berasal dari subjek

yang berbeda. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan selisih dua mean dengan standar error selisih mean kedua sampel. Tujuan dari uji t sampel independen adalah untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang tidak berhubungan dan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima (Ningsih, 2012).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian menggunakan data sekunder dengan jangka waktu dari tahun 2017 sampai 2022. Data yang diambil adalah data *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL). Data diambil dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan dengan menggunakan satuan persen (%). Analisis yang digunakan berdasarkan analisis *CAMEL* terhadap laporan kinerja keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah. Analisis data diambil berdasarkan laporan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah dimulai dari tahun 2017-2022.

Hingga bulan Desember 2023 jumlah bank umum konvensional yang ada di Indonesia ada 95 bank umum konvensional, diantaranya ada 4 bank persero, 25 bank pembangunan daerah, 58 bank swasta nasional dan 8 kantor cabang bank asing. Bank umum konvensional tersebut antara lain Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank BCA, Bank Tabungan Negara, Bank Danamon Indonesia, Bank Maybank Indonesia, Bank CIMB Niaga, Bank OCBC NISP dan Bank Permata (OJK, 2023).

Jumlah bank umum syariah yang ada di Indonesia ada 12 bank umum syariah, diantaranya ada dua bank pembangunan daerah dan 11 bank swasta nasional. Bank umum syariah tersebut antara lain Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank Panin Dubai Syariah dan Bank BPD Riau Kepri Syariah (OJK, 2023).

Tabel 4. 1 Statistik deskriptif bank umum konvensional

Rasio	N	Bank Umum Konvensional			
		MIN	MAX	MEAN	SD
ROA	72	1,59	2,70	2,2981	,28482
BOPO	72	76,69	88,84	81,5694	3,08741
LDR	72	77,13	96,19	87,2482	6,02196
NPL	72	1,78	4,43	2,7785	0,58339

Sumber : diolah SPSS (2023)

- Rasio ROA

Mean nilai rasio ROA bank umum konvensional adalah sebesar 2,2981 dengan standar deviasi 0,28482. Rasio ROA bank umum konvensional terkecil adalah 1,59% di bulan Desember 2020, sedangkan nilai rasio ROA bank umum konvensional terbesar adalah 2,70% di bulan Januari 2020.

- Rasio BOPO

Mean nilai rasio BOPO bank umum konvensional adalah sebesar 81,5694 dengan standar deviasi 3,08741. Rasio BOPO bank umum konvensional terkecil adalah 76,69% di bulan Agustus 2022, sedangkan nilai rasio BOPO bank umum konvensional terbesar adalah 88,84% di bulan Maret 2020.

- Rasio LDR

Mean nilai rasio LDR bank umum konvensional adalah sebesar 87,2482 dengan standar deviasi 6,02196. Rasio LDR bank umum konvensional terkecil adalah 77,13% di bulan Desember 2021, sedangkan nilai rasio LDR bank umum konvensional terbesar adalah 96,19% di bulan Mei 2019.

- Rasio NPL

Mean nilai rasio NPL bank umum konvensional adalah sebesar 2,7785 dengan standar deviasi 0,58339. Rasio NPL bank umum konvensional terkecil adalah 1,78% di bulan Juni 2022, sedangkan nilai rasio NPL bank umum konvensional terbesar adalah 4,43% di bulan Agustus 2020 dan Agustus 2022.

Tabel 4. 2 Statistik deskriptif bank umum syariah

Rasio	N	Bank Umum Syariah			
		MIN	MAX	MEAN	SD
ROA	72	0,42	2,15	1,5188	0,40798
BOPO	72	76,67	97,01	86,4146	4,86404
LDR	72	68,98	84,74	77,8738	3,24607
NPL	72	2,35	5,27	3,5699	0,77583

Sumber : diolah SPSS (2023)

- Rasio ROA

Mean nilai rasio ROA bank umum syariah adalah sebesar 1,5188 dengan standar deviasi ,40798. Rasio ROA bank umum syariah terkecil adalah ,42% di bulan Januari 2018, sedangkan nilai rasio ROA bank umum syariah terbesar adalah 2,15% di bulan Februari 2021.

- Rasio BOPO

Mean nilai rasio BOPO bank umum syariah adalah sebesar 86,4146 dengan standar deviasi 4,86404. Rasio BOPO bank umum syariah terkecil adalah 76,67% di bulan September 2022, sedangkan nilai rasio BOPO bank umum syariah terbesar adalah 97,01% di bulan Januari 2018.

- Rasio LDR

Mean nilai rasio LDR bank umum syariah adalah sebesar 77,8738 dengan standar deviasi 3,24607. Rasio LDR bank umum syariah terkecil adalah 68,98% di

bulan Januari 2022, sedangkan nilai rasio LDR bank umum syariah terbesar adalah 84,74% di bulan Januari 2017.

- Rasio NPL

Mean nilai rasio NPL bank umum syariah adalah sebesar 3,5699 dengan standar deviasi 0,77583. Rasio NPL bank umum syariah terkecil adalah 2,35% di bulan Desember 2022, sedangkan nilai rasio NPL bank umum syariah terbesar adalah 5,27% di bulan November 2017.

4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan

4.2.1 Kinerja Keuangan BUK dan BUS Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19

Pada bagian ini akan membandingkan kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah sebelum dan sesudah pandemi *covid-19*. Perbandingan ini akan dilakukan dalam 3 tahap, yaitu kinerja keuangan bank umum konvensional sebelum dan sesudah pandemi *covid-19*, kinerja keuangan bank umum syariah sebelum dan sesudah pandemi *covid-19* dan kinerja keuangan total sebelum dan sesudah pandemi *covid-19*.

Tabel 4. 3 Rata-rata Kinerja Keuangan BUK dan BUS Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19

Rasio	Bank Umum Konvensional			Rasio	Bank Umum Syariah		
	Sebelum	Setelah	Perbedaan		Sebelum	Setelah	Perbedaan
ROA	2,47	2,12	0,35	ROA	1,24	1,80	-0,56
BOPO	80,14	82,82	-2,68	BOPO	89,75	83,07	6,68
LDR	91,93	82,57	9,36	LDR	80,06	75,68	4,38
NPL	2,66	2,93	-0,27	NPL	4,14	3,01	1,13

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4. 4 Uji normalitas bank umum konvensional sebelum dan sesudah pandemi covid-19

Rasio	N	Sebelum Pandemi <i>Covid-19</i>		Sesudah Pandemi <i>Covid-19</i>	
		Sig.	Keterangan	Sig.	Keterangan
ROA	36	0,179	Data berdistribusi normal	0,010	Data tidak berdistribusi normal
BOPO	36	0,000	Data tidak berdistribusi normal	0,002	Data tidak berdistribusi normal
LDR	36	0,000	Data tidak berdistribusi normal	0,000	Data tidak berdistribusi normal
NPL	36	0,182	Data berdistribusi normal	0,003	Data tidak berdistribusi normal

Sumber : diolah SPSS (2023)

Tabel 4. 5 Uji normalitas bank umum syariah sebelum dan sesudah pandemi covid-19

Rasio	N	Sebelum Pandemi <i>Covid-19</i>		Sesudah Pandemi <i>Covid-19</i>	
		Sig.	Keterangan	Sig.	Keterangan
ROA	36	0,142	Data berdistribusi normal	0,000	Data tidak berdistribusi normal
BOPO	36	0,249	Data berdistribusi normal	0,075	Data berdistribusi normal
LDR	36	0,068	Data berdistribusi normal	0,583	Data berdistribusi normal
NPL	36	0,003	Data tidak berdistribusi normal	0,000	Data tidak berdistribusi normal

Sumber : diolah SPSS (2023)

Karena, beberapa data keterangannya tidak berdistribusi normal maka diperlukan Uji Wilcoxon agar dapat melanjutkan ke uji paired sample t-test. Uji Wilcoxon adalah uji yang digunakan untuk mengukur signifikan perbedaan antara 2 data yang berpasangan yang berskala ordinal atau interval pada data yang tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 6 Uji Wilcoxon BUK dan BUS Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19

Rasio	Bank Umum Konvensional		Bank Umum Syariah	
	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
ROA	0,000	Terdapat perbedaan	0,000	Terdapat perbedaan
BOPO	0,001	Terdapat perbedaan	-	
LDR	0,000	Terdapat perbedaan	-	
NPL	0,392	Tidak terdapat perbedaan	0,000	Terdapat perbedaan

Sumber : diolah SPSS (2023)

Hipotesis :

Ho : tidak terdapat perbedaan rata-rata variabel sebelum dan variabel sesudah pandemi *covid-19*,

Ha : terdapat perbedaan rata-rata variabel sebelum dan variabel sesudah pandemi *covid-19*.

❖ Rasio ROA

Berdasarkan output, nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga terdapat perbedaan rata-rata antara variabel ROA sebelum dan variabel ROA sesudah pandemi *covid-19* pada bank umum konvensional. Sedangkan pada bank umum syariah, nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga terdapat perbedaan rata-rata antara variabel ROA sebelum dan variabel ROA sesudah pandemi *covid-19* pada bank umum syariah.

❖ Rasio BOPO

Berdasarkan output, nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,003 < \alpha 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga terdapat perbedaan rata-rata antara variabel BOPO sebelum dan variabel BOPO sesudah pandemi *covid-19* pada bank umum konvensional.

❖ Rasio LDR

Berdasarkan output, nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga terdapat perbedaan rata-rata antara variabel LDR sebelum dan variabel LDR sesudah pandemi *covid-19* pada bank umum konvensional.

❖ Rasio NPL

Berdasarkan output, nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,103 > \alpha 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak, sehingga tidak terdapat perbedaan rata-rata antara variabel NPL sebelum dan variabel NPL sesudah pandemi *covid-19* pada bank umum konvensional. Sedangkan pada bank umum syariah, nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga terdapat perbedaan rata-rata antara variabel NPL sebelum dan variabel NPL sesudah pandemi *covid-19* pada bank umum syariah.

b. Uji Paired Sample t-test

Uji paired sample t-test adalah uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sample yang berpasangan.

Tabel 4. 7 Uji paired sample t-test BUS rasio BOPO dan LDR

Rasio	N	Bank Umum Syariah	
		t	Sig.
BOPO	36	12,449	0,000
LDR	36	10,487	0,000

Sumber : diolah SPSS (2023)

Hipotesis :

Ho : tidak terdapat perbedaan rata-rata variabel sebelum dan variabel sesudah pandemi *covid-19*,

Ha : terdapat perbedaan rata-rata variabel sebelum dan variabel sesudah pandemi *covid-19*.

- Rasio BOPO

Berdasarkan output, pada bank umum syariah, nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga terdapat perbedaan rata-rata antara variabel BOPO sebelum dan variabel BOPO sesudah pandemi *covid-19* pada bank umum syariah.

- Rasio LDR

Berdasarkan output, pada bank umum syariah, nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga terdapat perbedaan rata-rata antara variabel LDR sebelum dan variabel LDR sesudah pandemi *covid-19* pada bank umum syariah.

4.2.2 Analisis Total Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah

a. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga dapat dipahami dan diinterpretasikan dengan mudah (Supomo & Indriantoro, 2009).

Tabel 4. 8 Uji statistik deskriptif BUK dan BUS

Rasio	Mean	
	Bank Umum Konvensional	Bank Umum Syariah
ROA	2,2981	1,5188
BOPO	81,5694	86,4146
LDR	87,2482	77,8738
NPL	2,7785	3,5699

Sumber : diolah SPSS (2023)

a. Rasio ROA

Nilai rata-rata bank umum konvensional 2,2981 dan rata-rata bank umum syariah 1,5188. Secara deskriptif disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai rasio ROA antara bank umum konvensional dan bank umum syariah.

b. Rasio BOPO

Nilai rata-rata bank umum konvensional 81,5694 dan rata-rata bank umum syariah 86,4146. Secara deskriptif disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai rasio BOPO antara bank umum konvensional dan bank umum syariah.

c. Rasio LDR

Nilai rata-rata bank umum konvensional 87,2482 dan rata-rata bank umum syariah 77,8738. Secara deskriptif disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai rasio LDR antara bank umum konvensional dan bank umum syariah.

d. Rasio NPL

Nilai rata-rata bank umum konvensional 2,7785 dan rata-rata bank umum syariah 3,5699. Secara deskriptif disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai rasio NPL antara bank umum konvensional dan bank umum syariah.

Karena, jumlah observasi melebihi 30 data, maka tidak perlu dilakukan uji normalitas karena distribusi sampling error term telah mendekati normal.

b. Independent Sample t-test

Independent sample t-test adalah uji beda untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan mean yang bermakna antara dua kelompok bebas yang berskala data interval atau rasio.

Tabel 4. 9 Uji independent sample t-test BUK dan BUS

	Rasio	F	Sig	t	Sig. (2 tailed)
ROA	Equal Variences Assumed	8,715	0,004	13,290	0,000
	Equal Variences not Assumed			13,290	0,000
BOPO	Equal Variences Assumed	8,287	0,005	-7,136	0,000
	Equal Variences not Assumed			-7,136	0,000
LDR	Equal Variences Assumed	60,786	0,000	11,627	0,000
	Equal Variences not Assumed			11,267	0,000
NPL	Equal Variences Assumed	9,541	0,002	-6,918	0,000
	Equal Variences not Assumed			-6,918	0,000

Sumber : diolah SPSS (2023)

a. Rasio ROA

F hitung ROA 8,715 dengan probabilitas $0,004 < 0,05$. Sehingga dasar yang digunakan adalah Equal variances not assumed (kedua varians tidak sama). T hitung ROA 13,290 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak sedangkan H_1 dan H_2 diterima kebenarannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat

perbedaan kinerja keuangan antara bank umum konvensional dan bank umum syariah terbukti kebenarannya. Jika dilihat dari rasio ROA terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum konvensional dan bank umum syariah.

Kesimpulan diatas sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irma Citrayani dan Deddy Syaputra (2019) yang berjudul “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum konvensional dan bank umum syariah, jika dilihat berdasarkan rasio ROA.

b. Rasio BOPO

F hitung BOPO 8,287 dengan probabilitas $0,005 < 0,05$. Sehingga dasar yang digunakan adalah Equal variances not assumed (kedua varians tidak sama). T hitung BOPO - 7,136 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak sedangkan H_1 dan H_2 diterima kebenarannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum konvensional dan bank umum syariah terbukti kebenarannya. Jika dilihat dari rasio BOPO terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum konvensional dan bank umum syariah.

Kesimpulan diatas sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yosi Stefhani (2017) yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Periode 2012-2016”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum konvensional dan bank umum syariah, jika dilihat berdasarkan rasio BOPO.

c. Rasio LDR

F hitung LDR 60,789 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$. Sehingga dasar yang digunakan adalah Equal variances

not assumed (kedua varians tidak sama). T hitung LDR 11,627 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak sedangkan H_1 dan H_2 diterima kebenarannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum konvensional dan bank umum syariah terbukti kebenarannya. Jika dilihat dari rasio LDR terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum konvensional dan bank umum syariah.

Kesimpulan diatas sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irma Citrayani dan Deddy Syaputra (2019) yang berjudul “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum konvensional dan bank umum syariah, jika dilihat berdasarkan rasio LDR.

d. Rasio NPL

F hitung NPF 9,541 dengan probabilitas $0,002 < 0,05$. Sehingga dasar yang digunakan adalah Equal variances not assumed (kedua varians tidak sama). T hitung NPF -6,918 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak sedangkan H_1 dan H_2 diterima kebenarannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum konvensional dan bank umum syariah terbukti kebenarannya. Jika dilihat dari rasio NPF terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum konvensional dan bank umum syariah.

Kesimpulan diatas sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sy. Mawaddah Al- Idrus dan teti Anggita Safitri (2021) yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat

perbedaan kinerja keuangan antara bank umum konvensional dan bank umum syariah, jika dilihat berdasarkan rasio NPL.

Tabel 4. 10 Kinerja Keuangan BUK dan BUS_Sesudah Pandemi Covid-19

Rasio	Sesudah dibandingkan Sebelum pandemi <i>covid-19</i>		
	Bank Umum Konvensional	Bank Umum Syariah	BUK + BUS
ROA	Berbeda, turun	berbeda, naik	berbeda, turun
BOPO	Berbeda, naik	berbeda, turun	berbeda, naik
LDR	Berbeda, turun	berbeda, turun	berbeda, turun
NPL	Tidak berbeda	berbeda, turun	berbeda, naik

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

1. Rasio ROA

Pada rasio ROA terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum konvensional dan bank umum syariah. Selain itu, pada bank umum konvensional terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi *covid-19* jika dilihat dari rasio ROA. Pada bank umum syariah juga terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi *covid-19* jika dilihat dari rasio ROA.

2. Rasio BOPO

Pada rasio BOPO terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum konvensional dan bank umum syariah. Selain itu, pada bank umum konvensional terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi *covid-19* jika dilihat dari rasio BOPO. Pada bank umum syariah juga terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi *covid-19* jika dilihat dari rasio BOPO.

3. Rasio LDR

Pada rasio LDR terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum konvensional dan bank umum syariah. Selain itu, pada bank umum konvensional terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi *covid-19* jika dilihat dari rasio LDR. Pada bank umum syariah juga terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi *covid-19* jika dilihat dari rasio LDR.

4. Rasio NPL

Pada rasio ROA terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum konvensional dan bank umum syariah. Selain itu, pada bank umum konvensional tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi *covid-19* jika dilihat dari rasio NPL. Pada bank umum syariah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi *covid-19* jika dilihat dari rasio NPL.

5.2 Implikasi

1. Rasio ROA terdapat perbedaan pada saat sebelum dan sesudah pandemi *covid-19* yang menunjukkan bahwa laba pada bank tidak stabil dan adanya penurunan pada total aktiva. Perbedaan ini menandakan bahwa bank tidak efektif dalam menghasilkan laba.
2. Rasio BOPO terdapat perbedaan pada saat sebelum dan sesudah pandemi *covid-19* yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan bank dalam mengelola operasionalnya.
3. Rasio LDR terdapat perbedaan pada saat sebelum dan sesudah pandemi *covid-19* yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kualitas aktiva pada suatu bank.
4. Rasio NPL terdapat perbedaan pada saat sebelum dan sesudah pandemi yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kualitas aset dan jumlah kredit pada suatu bank. Sedangkan pada bank umum konvensional tidak terdapat perbedaan, hal ini menunjukkan bahwa bank umum konvensional bisa mengelola kualitas aset dan jumlah kredit.
5. Dampak adanya pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan pada stakeholder, yaitu :
 - Penurunan laba : akibat turunnya permintaan kredit dan meningkatnya kredit macet.
 - Fluktuasi harga saham : ketakutan akan dampak pandemi covid-19 dan meningkatnya kredit macet menyebabkan volatilitas harga saham di sektor perbankan.
 - Pemotongan dividen : beberapa bank memilih untuk menahan atau memotong dividen untuk memperkuat modal mereka sebagai langkah pencegahan untuk masa depan yang tidak pasti.

Daftar Pustaka

- Ali, M. (2004). *Asset Liability Management : Menyasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional*.
- Almadany, K. (2012). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 12.
- Darmawan, K. (2004). *Analisis Rasio-Rasio Bank*. 18–21.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Desfian, B. (2005). *Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia Tahun 2001-2003*.
- Kuncoro. (2002). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*.
- Ningsih, W. W. (2012). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia*.
- Nurdiwanti, D., & Ayu, D. (2019). Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Konvensional di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 2528–6145.
- Pratiwi, & Alita. (2018). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Di Bursa Efek Indonesia*. 3, 103–112.
- Riyadi, S. (2006). *Banking Assets and Liability Management*.
- Sovia. (2016). Analisis perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah berdasarkan rasio keuangan bank (Studi pada bank konvensional yang terdaftar di BEI yang memiliki bank Syariah. *Administrasi Bisnis*, 37, 129–136.
- Supomo, B., & Indriantoro, N. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*.
- Syaputra, R. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL Pada PT Bank Artos Indonesia Tbk Periode 2014-2017. *Akuntansi Dan Bisnis*, 4, 51.
- Tracey, M. (2010). The Impact of Non-Performing Loan on Loan Growth: An Econometric Case Study of Jamaica and Trinidad and Tobago. *Caribbean Centre for Money and Finance Paper*.

- Ali, M. (2004). *Asset Liability Management : Menyasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional*.
- Almadany, K. (2012). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 12.
- Darmawan, K. (2004). *Analisis Rasio-Rasio Bank*. 18–21.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Desfian, B. (2005). *Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia Tahun 2001-2003*.
- Kuncoro. (2002). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*.
- Ningsih, W. W. (2012). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia*.
- Nurdiwanti, D., & Ayu, D. (2019). Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Konvensional di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 2528–6145.
- Pratiwi, & Alita. (2018). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Di Bursa Efek Indonesia*. 3, 103–112.
- Riyadi, S. (2006). *Banking Assets and Liability Management*.
- Sovia. (2016). Analisis perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah berdasarkan rasio keuangan bank (Studi pada bank konvensional yang terdaftar di BEI yang memiliki bank Syariah. *Administrasi Bisnis*, 37, 129–136.
- Supomo, B., & Indriantoro, N. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*.
- Syaputra, R. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL Pada PT Bank Artos Indonesia Tbk Periode 2014-2017. *Akuntansi Dan Bisnis*, 4, 51.
- Tracey, M. (2010). The Impact of Non-Performing Loan on Loan Growth: An Econometric Case Study of Jamaica and Trinidad and Tobago. *Caribbean Centre for Money and Finance Paper*.
- Ali, M. (2004). *Asset Liability Management : Menyasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional*.
- Almadany, K. (2012). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas

- Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 12.
- Darmawan, K. (2004). *Analisis Rasio-Rasio Bank*. 18–21.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Desfian, B. (2005). *Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia Tahun 2001-2003*.
- Kuncoro. (2002). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*.
- Ningsih, W. W. (2012). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia*.
- Nurdiwanti, D., & Ayu, D. (2019). Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Konvensional di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 2528–6145.
- Pratiwi, & Alita. (2018). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Di Bursa Efek Indonesia*. 3, 103–112.
- Riyadi, S. (2006). *Banking Assets and Liability Management*.
- Sovia. (2016). Analisis perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah berdasarkan rasio keuangan bank (Studi pada bank konvensional yang terdaftar di BEI yang memiliki bank Syariah. *Administrasi Bisnis*, 37, 129–136.
- Supomo, B., & Indriantoro, N. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*.
- Syaputra, R. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL Pada PT Bank Artos Indonesia Tbk Periode 2014-2017. *Akuntansi Dan Bisnis*, 4, 51.
- Tracey, M. (2010). The Impact of Non-Performing Loan on Loan Growth: An Econometric Case Study of Jamaica and Trinidad and Tobago. *Caribbean Centre for Money and Finance Paper*.

Lampiran

Lampiran IA

Data skripsi bank umum konvensional

Bulan	ROA	BOPO	LDR	NPL
Jan 2017	2,46	83,94	89,59	3,03
Feb 2017	2,35	81,69	89,12	3,06
Mar 2017	2,50	80,15	89,12	2,78
Apr 2017	2,48	79,81	89,5	2,78
Mei 2017	2,46	79,70	88,57	2,78
Juni 2017	2,47	79,00	89,31	2,77
Juli 2017	2,49	78,85	89,2	2,87
Agu 2017	2,47	78,90	89,17	2,91
Sep 2017	2,47	78,71	88,74	2,84
Okt 2017	2,49	78,39	88,68	2,8
Nov 2017	2,48	78,37	88,97	2,68
Des 2017	2,45	78,64	90,04	2,6
Jan 2018	2,50	81,80	89,1	2,65
Feb 2018	2,36	81,09	89,21	2,67
Mar 2018	2,55	78,76	90,19	2,85
Apr 2018	2,40	79,59	90,43	2,8
Mei 2018	2,38	79,43	91,99	2,92
Juni 2018	2,43	79,46	92,76	2,96
Juli 2018	2,46	79,05	93,11	3,06
Agu 2018	2,47	79,26	93,79	2,93
Sep 2018	2,50	79,13	94,09	2,9

Okt 2018	2,52	78,71	93,71	2,66
Nov 2018	2,52	78,03	93,19	2,48
Des 2018	2,55	77,86	94,78	2,49
Jan 2019	2,59	87,79	93,97	2,56
Feb 2019	2,45	85,33	94,12	2,58
Mar 2019	2,60	82,92	94	2,52
Apr 2019	2,42	83,48	94,25	2,44
Mei 2019	2,41	81,51	96,19	2,49
Juni 2019	2,51	80,24	94,98	2,49
Juli 2019	2,50	81,08	94,48	2,49
Agu 2019	2,49	80,60	94,66	2,37
Sep 2019	2,48	80,50	94,34	2,26
Okt 2019	2,48	80,65	93,96	2,18
Nov 2019	2,47	79,67	93,5	2,13
Des 2019	2,47	79,39	94,43	2,06
Jan 2020	2,70	83,49	93,36	2,22
Feb 2020	2,49	83,62	92,5	2,23
Mar 2020	2,57	88,84	92,55	2,41
Apr2020	2,34	84,85	92,18	2,8
Mei 2020	2,06	84,96	90,94	3,13
Juni 2020	1,94	84,94	89,1	3,64
Juli 2020	1,9	85,09	88,09	4,25
Agu 2020	1,9	84,97	85,38	4,43
Sep 2020	1,76	86,15	83,46	4,18
Okt 2020	1,7	86,27	83,07	3,61
Nov 2020	1,64	86,04	82,33	3,07

Des 2020	1,59	86,58	82,54	2,74
Jan 2021	2,17	84,55	82,44	2,72
Feb 2021	1,97	85,24	81,8	2,77
Mar 2021	1,87	86,44	80,93	2,75
Apr 2021	1,86	85,61	80,83	2,76
Mei 2021	1,8	85,61	80,89	2,65
Juni 2021	1,88	84,59	80,39	2,58
Juli 2021	1,86	84,26	80,17	2,62
Agu 2021	1,9	83,69	79,37	2,51
Sep 2021	1,91	83,68	79,11	2,38
Okt 2021	1,92	83,14	78,09	2,42
Nov 2021	1,91	82,97	77,9	2,52
Des 2021	1,84	83,58	77,13	2,43
Jan 2022	2,53	82,04	77,55	2,41
Feb 2022	2,34	80,57	78,03	2,22
Mar 2022	2,19	80,35	78,37	2,05
Apr 2022	2,32	78,57	79,9	1,82
Mei 2022	2,34	77,5	80	1,83
Juni 2022	2,37	78,46	81,25	1,78
Juli 2022	2,45	77,34	81,43	4,25
Agu 2022	2,48	76,69	81,22	4,43
Sep 2022	2,51	77,16	82,05	4,18
Okt 2022	2,47	77,52	79,9	3,61
Nov 2022	2,47	77,51	79,6	3,07
Des 2022	2,43	78,65	78,78	2,74

Lampiran IB

Data skripsi bank umum syariah

Bulan	ROA	BOPO	LDR	NPL
Jan 2017	1,01	95,09	84,74	4,72
Feb 2017	1,00	93,35	83,78	4,78
Mar 2017	1,12	92,34	83,53	4,61
Apr 2017	1,10	92,31	81,36	4,82
Mei 2017	1,11	92,26	81,96	4,75
Juni 2017	1,10	90,98	82,69	4,47
Juli 2017	1,04	91,56	80,51	4,5
Agu 2017	0,98	92,03	81,78	4,49
Sep 2017	1,00	91,68	80,12	4,41
Okt 2017	0,70	94,16	80,94	4,91
Nov 2017	0,73	94,05	80,07	5,27
Des 2017	0,63	94,91	79,65	4,77
Jan 2018	0,42	97,01	77,93	5,21
Feb 2018	0,74	93,81	78,35	5,21
Mar 2018	1,23	89,90	77,63	4,56
Apr 2018	1,23	89,75	78,05	4,84
Mei 2018	1,31	88,90	79,65	4,86
Juni 2018	1,37	88,75	78,68	3,83
Juli 2018	1,35	88,69	79,45	3,92
Agu 2018	1,35	88,64	80,45	3,95
Sep 2018	1,41	88,08	78,95	3,82
Okt 2018	1,26	89,36	79,17	3,95

Nov 2018	1,26	89,17	79,69	3,93
Des 2018	1,28	89,18	78,53	3,26
Jan 2019	1,51	87,69	77,92	3,39
Feb 2019	1,32	89,09	77,52	3,44
Mar 2019	1,46	87,82	78,38	3,44
Apr 2019	1,52	86,95	79,57	3,58
Mei 2019	1,56	86,29	82,01	3,49
Juni 2019	1,61	85,72	79,74	3,36
Juli 2019	1,62	85,58	79,90	3,36
Agu 2019	1,64	85,59	80,85	3,44
Sep 2019	1,66	85,14	81,56	3,32
Okt 2019	1,65	85,55	79,10	3,49
Nov 2019	1,67	85,32	80,06	3,47
Des 2019	1,73	84,45	77,91	3,23
Jan 2020	1,88	83,62	77,90	3,46
Feb 2020	1,85	82,78	77,02	3,38
Mar 2020	1,86	83,04	78,93	3,43
Apr2020	1,55	84,6	78,69	3,41
Mei 2020	1,44	85,72	80,5	3,35
Juni 2020	1,4	86,11	79,37	3,34
Juli 2020	1,38	86,25	81,03	3,31
Agu 2020	1,36	86,22	79,56	3,3
Sep 2020	1,36	86,12	77,06	3,28
Okt 2020	1,35	86,08	77,05	3,18
Nov 2020	1,35	86,1	77,61	3,22
Des 2020	1,4	85,55	76,36	3,13

Jan 2021	1,79	85,44	76,59	3,2
Feb 2021	2,15	82,98	76,51	3,18
Mar 2021	2,06	82,1	77,81	3,23
Apr 2021	1,97	81,86	76,83	3,29
Mei 2021	1,92	82,33	76,07	3,3
Juni 2021	1,94	83,15	74,97	3,25
Juli 2021	1,91	83,48	74,11	3,23
Agu 2021	1,88	83,86	74,25	3,25
Sep 2021	1,87	81,69	75,26	3,19
Okt 2021	1,59	83,79	74,5	3,04
Nov 2021	1,66	82,81	72,07	2,64
Des 2021	1,55	84,33	70,12	2,59
Jan 2022	2,03	93,1	68,98	2,65
Feb 2022	1,91	89,51	70,09	2,65
Mar 2022	1,99	86,76	72,22	2,59
Apr 2022	1,98	80,58	72,77	2,58
Mei 2022	2,01	79,44	72,51	2,67
Juni 2022	2,04	78,53	73,95	2,63
Juli 2022	2,04	77,91	74,04	2,63
Agu 2022	2,04	77,34	75,1	2,64
Sep 2022	2,07	76,67	76,15	2,57
Okt 2022	2,05	76,86	76,37	2,54
Nov 2022	2,04	76,71	77,19	2,5
Des 2022	2	77,28	75,19	2,35

Lampiran IIA

Hasil uji statistik deskriptif
Bank Umum Konvensional

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	72	1,59	2,70	2,2981	,28482
BOPO	72	76,69	88,84	81,5694	3,08741
LDR	72	77,13	96,19	87,2482	6,02196
NPL	72	1,78	4,43	2,7785	,58339
Valid N (listwise)	72				

Bank Umum Syariah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	72	,42	2,15	1,5188	,40798
BOPO	72	76,67	97,01	86,4146	4,86404
LDR	72	68,98	84,74	77,8738	3,24607
NPL	72	2,35	5,27	3,5699	,77583
Valid N (listwise)	72				

Lampiran IIB

Hasil uji normalitas
Bank Umum Konvensional

- ROA

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	,145	36	,053	,957	36	,179
Sesudah	,192	36	,002	,917	36	,010

a. Lilliefors Significance Correction

- BOPO

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	,177	36	,006	,834	36	,000
Sesudah	,189	36	,002	,891	36	,002

a. Lilliefors Significance Correction

- LDR

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	,187	36	,003	,849	36	,000
Sesudah	,225	36	,000	,827	36	,000

a. Lilliefors Significance Correction

- NPL

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	,133	36	,108	,958	36	,182
Sesudah	,216	36	,000	,896	36	,003

a. Lilliefors Significance Correction

Bank Umum Syariah

- ROA

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	,098	36	,200 [*]	,954	36	,142
Sesudah	,219	36	,000	,846	36	,000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

- BOPO

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	,103	36	,200 [*]	,962	36	,249
Sesudah	,116	36	,200 [*]	,945	36	,075

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

- LDR

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	,126	36	,162	,944	36	,068
Sesudah	,109	36	,200 [*]	,975	36	,583

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

- NPL

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	,167	36	,012	,899	36	,003
Sesudah	,247	36	,000	,841	36	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran IIC

Hasil uji wilcoxon
Bank Umum Konvensional

- ROA

Test Statistics^a

	Sesudah - Sebelum
Z	-4,562 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

- BOPO

Test Statistics^a

	Sesudah - Sebelum
Z	-3,236 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

- LDR

Test Statistics^a

	Sesudah - Sebelum
Z	-4,839 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

- NPL

Test Statistics^a

	Sesudah - Sebelum
Z	-,856 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,392

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Bank Umum Syariah

- ROA

Test Statistics^a

	Sesudah - Sebelum
Z	-5,232 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

- NPL

Test Statistics^a

	Sesudah - Sebelum
Z	-5,232 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Lampiran III

Hasil uji dependent sample t-test

Bank Umum Konvensional

- ROA

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	36	,054	,755

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	,35278	,31420	,05237	,24647	,45909	6,737	35	,000

- BOPO

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	36	-,360	,031

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-2,50111	4,62156	,77026	-4,06482	-,93740	-3,247	35	,003

- LDR

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	36	-,712	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	9,35028	6,73531	1,12255	7,07138	11,62918	8,329	35	,000

- NPL

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	36	-,080	,642

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-,23250	,83352	,13892	-,51452	,04952	-1,674	35	,103

Bank Umum Syariah

- ROA

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	36	,625	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-,55528	,26387	,04398	-,64456	-,46600	-12,626	35	,000

- BOPO

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	36	,591	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	6,67917	3,21919	,53653	5,58995	7,76839	12,449	35	,000

- LDR

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	36	,506	,002

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	4,37361	2,50242	,41707	3,52691	5,22031	10,487	35	,000

- NPL

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	36	,840	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	1,12972	,41653	,06942	,98879	1,27066	16,273	35	,000

Lampiran IV

Hasil uji deskriptif independent sample t-test

- ROA

Group Statistics

	Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA	Bank Umum Konvensional	72	2,2981	,28482	,03357
	Bank Umum Syariah	72	1,5188	,40798	,04808

- BOPO

Group Statistics

	Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
BOPO	Bank Umum Konvensional	72	81,5694	3,08741	,36386
	Bank Umum Syariah	72	86,4146	4,86404	,57323

- LDR

Group Statistics

	Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
LDR	Bank Umum Konvensional	72	87,2482	6,02196	,70969
	Bank Umum Syariah	72	77,8738	3,24607	,38255

- NPL

Group Statistics

	Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NPL	Bank Umum Konvensional	72	2,7785	,58339	,06875
	Bank Umum Syariah	72	3,5699	,77583	,09143

Lampiran V

Hasil uji independent t-test

• ROA

		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROA	Equal variances assumed	8,715	,004	13,290	142	,000	,77931	,05864	,66339	,89522
	Equal variances not assumed			13,290	126,922	,000	,77931	,05864	,66327	,89534

• BOPO

		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
BOPO	Equal variances assumed	8,287	,005	-7,136	142	,000	-4,84514	,67896	-6,18731	-3,50296
	Equal variances not assumed			-7,136	120,222	,000	-4,84514	,67896	-6,18941	-3,50087

• LDR

		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
LDR	Equal variances assumed	60,786	,000	11,627	142	,000	9,37444	,80623	7,78067	10,96822
	Equal variances not assumed			11,627	109,048	,000	9,37444	,80623	7,77652	10,97237

• NPL

		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NPL	Equal variances assumed	9,541	,002	-6,918	142	,000	-,79139	,11440	-1,01753	-,56525
	Equal variances not assumed			-6,918	131,841	,000	-,79139	,11440	-1,01768	-,56510